

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII B MELALUI *GUIDE DISCOVERY METHOD* PADA MATERI LUAS SEGIEMPAT DAN SEGITIGA DI SMP N 4 DEPOK

Oleh :
Eny Kurniati
NIM: 05301244099

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII B di SMP Negeri 4 Depok dengan penerapan *Guided Discovery Method* pada pokok bahasan Luas Segiempat dan Segitiga.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dengan kolaborasi dengan guru, dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP N 4 Depok yang berjumlah 36 siswa. Penelitian terdiri dari 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu untuk satu kali pertemuan adalah selama 2 x 40 menit. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket minat, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, triangulasi, display data, dan penarikan kesimpulan, juga dilakukan analisis data deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika melalui *Guided Discovery Method* mampu meningkatkan minat belajar siswa, yaitu dengan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dengan 1). Memberikan permasalahan kepada siswa, permasalahan dinyatakan menggunakan LKS yang berisi pokok materi pelajaran yang sedang dibahas, berikut dengan petunjuk langkah penyelesaian untuk mendapatkan suatu kesimpulan, 2). Diskusi kelompok, siswa dikelompokkan menjadi 9 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 4 anak, siswa berdiskusi dan bekerja sama dalam mengerjakan LKS, dan 3). Presentasi wakil kelompok, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil temuan dan kesimpulan kelompoknya. Peningkatan minat belajar siswa ditandai dengan peningkatan persentase aspek-aspek minat yang diamati pada observasi aktivitas siswa dan angket, Berdasarkan observasi aktivitas siswa, aspek perhatian siswa meningkat sebesar 12,22%, aspek rasa senang siswa meningkat sebesar 22,22% dan aspek motif siswa meningkat sebesar 22,22%. Berdasarkan angket minat, aspek perhatian siswa meningkat sebesar 5,09%, aspek rasa senang meningkat sebesar 8,34% dan aspek motif siswa meningkat sebesar 5,32%. Berdasarkan wawancara, siswa menjadi lebih aktif di dalam proses pembelajaran, siswa mampu memahami suatu materi melalui kegiatan penemuan mereka sendiri tanpa bergantung pada penjelasan guru, siswa juga lebih berani mengungkapkan pendapat atau idenya.